PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OTORITAS JASA KEUANGAN ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPAIKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESAN MENERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

INFORMASI INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT MAP AKTIF ADIPERKSA Tbk. ("PERSEROAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI ATAU FAKTA MATERIAL, SERTA KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI").

MAP active

PT MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk.

KEGIATAN USAHA UTAMA
Bergerak dalam bidang perdagangan umum, termasuk perdagangan eceran, dan bertindak sebagai agen atau distributor pihak lain
Berkedudukan di Jakarta Pusat, Indonesia

Kantor Pusat:
Sahid Sudirman Center Lantai 26,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta 10220
Tel. 021 - 8064 8488, Fax. 021 - 2788 9888
Website: www.mapactive.id
Email: corpsec@mapactive.id

PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Sebanyak-banyaknya sebesar 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Perseroan, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 18,49% (delapan belas koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ("**Saham Yang Ditawarkan**"), dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("**FPPS**").

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 13 April 2018, bersamaan dengan Penawaran Umum ini Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sebanyak 45.000.000 (empat puluh lima juta) saham baru, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 1,51% (satu koma lima satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana, dari simpanan Perseroan yang akan diterbitkan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari Perseroan, yang pelaksanaan pengeluarannya akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pengeluaran saham-saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini. Program ini akan dilaksanakan pada Harga Penawaran. ("***Program Management Incentive Plan***" atau"***Program MIP***").

Perseroan juga menyetujui ***Program Management*** and ***Employee Stock Option*** ("***Program MESOP***") dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5% (lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 156.578.947 (seratus lima puluh enam juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham.

Seluruh pemegang saham Perseroan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**").Seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana Saham ini dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh *(full commitment)* terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan.

PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK

INDOPREMIER
PT Indo Premier Sekuritas

PENJAMIN EMISI EFEK
[akan ditentukan kemudian]

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN YAITU RISIKO HUBUNGAN DENGAN PEMILIK MEREK. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN ADALAH KONDISI PASAR MODAL INDONESIA DAPAT MEMPENGARUHI HARGA ATAU LIKUIDITAS ATAS SAHAM PERSEROAN DAN JUMLAH SAHAM PUBLIK PERSEROAN YANG BEREDAR DAPAT BERKONTRIBUSI TERHADAP KURANGNYA LIKUIDITAS. RISIKO TERKAIT INVESTASI PADA SAHAM PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DI DALAM PROSPEKTUS.

PERSEROAN TIDAK MENERBITKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 24 Mei 2018

PERKIRAAN JADWAL

Masa Penawaran Awal	:	24 – 30 Mei 2018
Perkiraan Tanggal Efektif	:	8 Juni 2018
Perkiraan Masa Penawaran Umum Saham Perdana	:	21 - 22 Juni 2018
Perkiraan Tanggal Penjatahan	:	26 Juni 2018
Perkiraan Tanggal Pengembalian Uang Pemesanan (*Refund*)	:	27 Juni 2018
Perkiraan Tanggal Distribusi Saham secara elektronik	:	27 Juni 2018
Perkiraan Tanggal Pencatatan Saham pada Bursa Efek Indonesia	:	28 Juni 2018

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Perseroan dengan ini melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak-banyaknya sebesar 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp100 (seratus Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 18,49% (delapan belas koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Keseluruhan saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp[●] ([●] Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah Rp[●] ([●] Rupiah) yang terdiri dari Rp[●] ([●] Rupiah) dari penawaran Saham Baru.

Saham Yang Ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ini akan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk hak atas pembagian dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi, hak untuk menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS, hak atas pembagian saham bonus dan hak memesan efek terlebih dahulu sesuai dengan ketentuan dalam UUPT dan UUPM.

Saham Yang Ditawarkan dimiliki secara sah dan dalam keadaan bebas, tidak sedang dalam sengketa dan/atau dijaminkan kepada pihak manapun serta tidak sedang ditawarkan kepada pihak lain.

Dengan terjualnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan setelah Penawaran Umum Saham Perdana secara proforma akan menjadi sebagai berikut :

Keterangan	Sebelum Penawaran Umum Saham Perdana			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**		**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1. MAP	2.379.999.999	237.999.999.900	100,00	2.379.999.999	237.999.999.900	81,23
2. PCI	1	100	0,00	1	100	0,00
3. Masyarakat	-	-	-	550.000.000	55.000.000.000	18,77
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.380.000.000**	**238.000.000.000**	**100,00**	**2.930.000.000**	**293.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.620.000.000**	**262.000.000.000**		**2.070.000.000**	**207.000.000.000**	

Program *Management Incentive Plan* ("Program MIP")

Bersamaan dengan Penawaran Umum ini, Perseroan juga menyetujui untuk melaksanakan Program *Management Incentive Plan,* yangmerupakan program pemilikan saham yang diberikan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari Perseroan kecuali Direktur Independen dan Komisaris Independen, sepanjang kepemilikan saham tersebut tidak mengakibatkan pihak yang menerimanya menjadi tidak dapat menjalankan tugas dan fungsinya dalam Perseroan. Program MIP bukan merupakan Penawaran Umum kepada Masyarakat, sehingga tidak ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak dan tidak diterima oleh lebih dari 50 (limapuluh) pihak. Program MIP ditetapkan berdasarkan Akta No. 3/2018.Sehubungan dengan dengan Program MIP sebagaimana dimaksud di atas, Perseroan menyetujui untuk mengeluarkan sebanyak-banyaknya sebesar 45.000.000 (empat puluh lima juta) saham baru dari simpanan Perseroan yang akan diterbitkan kepada anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan manajemen kunci tertentu dari Perseroan, yang pelaksanaan pengeluarannya akan dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan pengeluaran saham-saham baru dalam rangka Penawaran Umum ini. Program ini akan dilaksanakan pada Harga Penawaran.

Dengan asumsi seluruh saham Program MIP dilaksanakan seluruhnya, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MIP secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Saham Perdana dan sebelum Program MIP			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**		**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1.MAP	2.379.999.999	237.999.999.900	81,23	2.379.999.999	237.999.999.900	80,00
2.PCI	1	100	0,00	1	100	0,00
3.Masyarakat	550.000.000	55.000.000.000	18,77	550.000.000	55.000.000.000	18,49
4.Peserta MIP	-	-	-	45.000.000	4.500.000.000	1,51
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.930.000.000**	**293.000.000.000**	**100,00**	**2.975.000.000**	**297.500.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.070.000.000**	**207.000.000.000**		**2.025.000.000**	**202.500.000.000**	

Program *Management & Employee Stock Option Plan* ("Program MESOP")

Perseroan menyetujui Program MESOP dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 5,0% (lima persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana atau sebanyak-banyaknya sebesar 156.578.947 (seratus lima puluh enam juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu sembilan ratus empat puluh tujuh) saham berdasarkan Akta No. 3/2018, yang dibuat oleh DR. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta Pusat, yang memberikan persetujuan atas persyaratan peserta dan pelaksanaan Program MESOP. Program MESOP bukan merupakan Penawaran Umum kepada Masyarakat, sehingga tidak ditawarkan kepada lebih dari 100 (seratus) pihak dan tidak diterima oleh lebih dari 50 (lima puluh) pihak.

Program pemberian hak opsi dalam Program MESOP merupakan alokasi hak opsi untuk membeli saham baru bagi manajemen dan karyawan dengan jenjang tertentu setelah saham Perseroan tercatat di Bursa Efek ("Peserta Program MESOP"). Pelaksanaan hak opsi akan mengikuti ketentuan yang terdapat pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A, Lampiran Keputusan Direksi Bursa Efek Indonesia No. Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat ("Peraturan Pencatatan Bursa Efek").

Tujuan utama dari Program MESOP adalah untuk memberikan penghargaan dan sebagai bagian dari program total reward kepada karyawan atas kontribusinya kepada Perseroan serta meningkatkan rasa memiliki (*sense of belonging*) manajemen dan karyawan terhadap Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan nilai Perseroan (*stakeholder value*).

Dengan asumsi seluruh saham Program MESOP diserap oleh Peserta Program MESOP, maka struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan sebelum dan sesudah pelaksanaan Program MESOP secara proforma menjadi sebagai berikut:

Keterangan	Setelah Penawaran Umum Saham Perdana dan Program MIP			Setelah Penawaran Umum Saham Perdana, Program MIP dan Program MESOP		
	Nilai Nominal Rp100 per Saham			Nilai Nominal Rp100 per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal	(%)
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**		**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh						
1.MAP	2.379.999.999	237.999.999.900	80,00	2.379.999.999	237.999.999.900	76,00
2.PCI	1	100	0,00	1	100	0,00
3.Masyarakat	550.000.000	55.000.000.000	18,49	550.000.000	55.000.000.000	17,56
4.Peserta Progam MIP	45.000.000	4.500.000.000	1,51	45.000.000	4.500.000.000	1,44
5.Peserta Program MESOP	-	-	-	156.578.947	15.657.894.737	5,00
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	**2.975.000.000**	**297.500.000.000**	**100,00**	**3.131.578.947**	**313.157.894.700**	**100,00**
Saham dalam Portepel	**2.025.000.000**	**202.500.000.000**		**1.868.424.0532**	**186.842.105.300**	

Pencatatan Saham Perseroan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan saham yang berasal dari Penawaran Umum Saham Perdana ini sebanyak-banyaknya sebesar 550.000.000 (lima ratus lima puluh juta) saham biasa atas nama yang berasal dari portepel, atau mewakili sebanyak-banyaknya sebesar 18,49% (delapan belas koma empat sembilan persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini, serta sebanyak 45.000.000 (empat puluh lima juta) saham baru dari simpanan Perseroan atau mewakili mewakili sebesar 1,51% (satu koma lima satu persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini yang berasal dari Program MIP, maka Perseroan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 2.380.000.000 (dua miliar tiga ratus delapan puluh juta saham atau paling sedikit sebesar 80,00% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini. Dengan demikian, jumlah saham yang akan dicatatkan oleh Perseroan di BEI adalah sebanyak-banyaknya sebesar 2.975.000.000 (dua miliar sembilan ratus tujuh puluh lima juta) saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari modal ditempatkan atau disetor penuh dalam Perseroan setelah Penawaran Umum Saham Perdana ini.

PERSEROAN TIDAK BERENCANA MENGELUARKAN ATAU MENCATATKAN SAHAM LAIN DAN/ATAU EFEK LAIN YANG DAPAT DIKONVERSI MENJADI SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUA BELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN DINYATAKAN EFEKTIF OLEH OJK KECUALI SAHAM YANG MERUPAKAN HASIL DARI PROGRAM MESOP.

RENCANA PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM SAHAM PERDANA

Seluruh dana hasil dari Penawaran Umum Saham Perdana ini, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, akan digunakan untuk:

- sekitar 90,00% akan digunakan untuk pelunasan sebagian obligasi tanpa bunga kepada Asia Sportswear Holdings Pte. Ltd.
- sisanya sekitar 10,00% akan digunakan untuk modal kerja berupa biaya operasional.

Sesuai dengan Peraturan OJK No. 30/2015, Perseroan akan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana ini kepada OJK dan wajib mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana ini dalam RUPS Tahunan Perseroan sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana telah direalisasikan. Laporan realisasi penggunaan dana yang disampaikan kepada OJK akan dibuat secara berkala setiap 6 (enam) bulan (Juni dan Desember) sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana ini telah direalisasikan. Perseroan akan menyampaikan laporan tersebut selambat-lambatnya tanggal 15 bulan berikutnya.

Obligasi yang akan dilunasi sebagian dengan dana yang berasal dari hasil Penawaran Umum Perdana saham Perseroan merupakan obligasi yang diterbitkan berdasarkan Bond Subscription Agreement tertanggal 30 Maret 2015 yang ditandatangani oleh Perseroan, PT Mitra Adiperkasa Tbk ("MAP"), dan Asia Sportswear Holdings Pte Ltd ("ASH")("Bond Subscription Agreement"). Berdasarkan Bond Subscription Agreement, MAP menerbitkan obligasi sebesar Rp1.500.000.000,00 (satu triliun lima ratus juta Rupiah) dengan tanpa dikenakan bunga dan tanpa jaminan kebendaan tertentu kepada ASH ("Obligasi") yang selanjutnya kewajiban berdasarkan Obligasi tersebut telah dipisahkan atau dinovasikan kepada Perseroan sebagai bagian dari pelaksanaan restrukturisasi *spin-off* kegiatan usaha MAP dalam bidang *active business*. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan ASH.

Tujuan penggunaan dana dari hasil penerbitan Obligasi tersebut adalah untuk membayar sebagian utang MAP kepada bank dalam kaitannya dengan pengembangan kegiatan usaha MAP dalam bidang *active business*. Berdasarkan ketentuan dalam Bond Subscription Agreement, Obligasi ini berjangka waktu 5 (lima) tahun sejak penerbitan dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2020. Nilai pinjaman pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp1.095.396.463.000 (satu triliun sembilan puluh lima miliar tiga ratus sembilan puluh enam juta empat ratus enam puluh tiga ribu Rupiah). Bond Subscription Agreement tidak mengatur ketentuan dan syarat pelunasan lebih awal atas Obligasi namun berdasarkan Waiver of Mandatory Full Redemption of Bond on Listing Date yang ditandatangani oleh ASH tanggal 11 April 2018, ASH telah memberikan persetujuan untuk mengesampingkan liabilitas Perseroan untuk melunasi Obligasi tersebut pada saat pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dan menyetujui Perseroan untuk melunasi sebagian dari Obligasi tersebut dengan dana yang berasal dari Penawaran Umum Perdana.

Apabila di kemudian hari Perseroan bermaksud mengubah rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana ini, maka Perseroan akan terlebih dahulu melaporkan rencana tersebut ke OJK dengan mengemukakan alasan beserta pertimbangannya, dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapat persetujuan dari RUPS terlebih dahulu. Pelaporan perubahan rencana penggunaan dana tersebut akan dilakukan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPS kepada OJK.

Dalam hal Perseroan akan melaksanakan suatu transaksi dengan menggunakan dana hasil Penawaran Umum yang merupakan transaksi afiliasi dan benturan kepentingan transaksi tertentu dan/atau transaksi material, Perseroan akan memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Peraturan No. IX.E.1 dan/atau Peraturan No. IX.E.2.

Perseroan akan menggunakan dana hasil Penawaran Umum Saham Perdana ini dengan mengikuti ketentuan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Penjelasan lebih lengkap mengenai rencana penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Saham Perdana dapat dilihat pada Prospektus.

PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan dan entitas anak mempunyai saldo liabilitas sebesar Rp1.813.778.033 ribu. Jumlah ini telah sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal lain mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk dari metode biaya menjadi metode ekuitas.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Calon investor harus membaca ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Calon investor juga harus membaca Bab V mengenai Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen.

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting yang disajikan di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dan periode sejak 11 Maret 2015 (pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal lain mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk dari metode biaya menjadi metode ekuitas. Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 ditandatangani oleh Bing Harianto, SE (Izin Akuntan Publik No. AP.0558).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 ditandatangani oleh Alvin Ismanto (Izin Akuntan Publik No. AP.0556).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk periode sejak 11 Maret 2015 (pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian. Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 ditandatangani oleh Bing Harianto, SE (Izin Akuntan Publik No. AP.0558).

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	31 Desember		
	2017	2016	2015 (1)
ASET			
Jumlah Aset Lancar	2.147.694.306	2.067.098.200	2.195.054.389
Jumlah Aset Tidak Lancar	647.688.227	518.898.672	508.635.428
JUMLAH ASET	**2.795.382.533**	**2.585.996.872**	**2.703.689.817**
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	576.113.885	484.306.867	678.453.177
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.237.664.148	1.194.747.542	1.131.263.087
Jumlah Liabilitas	**1.813.778.033**	**1.679.054.409**	**1.809.716.264**
EKUITAS			
Modal saham ditempatkan dan disetor	238.000.000	238.000.000	238.000.000
Tambahan modal disetor	(99.888.316)	(99.888.316)	(93.907.966)
Penghasilan komprehensif lain	1.504.357	9.435.052	2.634.714
Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis (2)	-	-	76.212.356
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	5.000.000	2.500.000	-
Tidak ditentukan penggunaannya	836.984.485	756.890.790	670.387.292
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	981.600.526	906.937.526	893.326.396
Kepentingan Non-pengendali	3.974	4.937	647.157
Jumlah Ekuitas	**981.604.500**	**906.942.463**	**893.973.553**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.795.382.533**	**2.585.996.872**	**2.703.689.817**

Catatan:

(1) Pada tahun 2016, laporan keuangan konsolidasian untuk periode sejak 11 Maret 2015 (pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015 disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, MGI yang diakuisisi pada tahun 2016, seolah-olah telah dikonsolidasi oleh Perseroan sejak Perseroan beroperasi di tahun 2015.

(2) Merupakan ekuitas entitas anak (MGI) pada tanggal 31 Desember 2015 yang diakuisisi pada tahun 2016, dan untuk tujuan penyajian disajikan sebagai Ekuitas entitas anak yang berasal dari kombinasi bisnis.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(dalam ribuan Rupiah)

	2017 (Satu tahun)	2016 (Satu tahun)	2015 (1) (Sepuluh bulan)
PENDAPATAN BERSIH	5.076.180.921	4.533.664.022	3.449.064.432
BEBAN POKOK PENJUALAN	(2.798.053.121)	(2.588.454.406)	(2.084.450.232)
LABA KOTOR	2.278.127.800	1.945.209.616	1.364.614.200
LABA SEBELUM PAJAK	443.779.486	371.499.731	672.670.578
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**292.592.735**	**256.793.429**	**636.218.510**
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK PENGHASILAN			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(7.846.883)	6.741.785	3.450.466
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(83.815	58.696	-
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	(7.930.698)	6.800.481	3.450.466
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**284.662.037**	**263.593.910**	**639.668.976**
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	292.593.695	256.796.303	636.210.680
Kepentingan Non-pengendali	(960)	(2.874)	7.830
Laba Bersih Tahun Berjalan	**292.592.735**	**256.793.429**	**636.218.510**
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik Entitas Induk	284.663.000	263.596.641	639.654.079
Kepentingan Non-pengendali	(963)	(2.731)	14.897
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan	**284.662.037**	**263.593.910**	**639.668.976**
LABA PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh) (2)	**123**	**108**	**358**

Catatan:

(1) Pada tahun 2016, laporan keuangan konsolidasian untuk periode sejak 11 Maret 2015 (pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015 disajikan kembali sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, MGI yang diakuisisi pada tahun 2016, seolah-olah telah dikonsolidasi oleh Perseroan sejak Perseroan beroperasi di tahun 2015.

(2) Perhitungan laba per saham dasar telah disesuaikan dengan pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham menjadi Rp100 per saham pada tahun 2018.

RASIO KEUANGAN (tidak diaudit)

	31 Desember		
	2017	2016	2015
Rasio Usaha (%)			
Laba tahun berjalan / Pendapatan bersih	5.76%	5.66%	18.45%
Laba tahun berjalan / Total ekuitas	29.81%	28.31%	71.17%
Laba tahun berjalan / Total aset	10.47%	9.93%	23.53%
Rasio Keuangan (x)			
Total aset / Total liabilitas	1.54	1.54	1.49
Total liabilitas / Total ekuitas	1.85	1.85	2.02
Total liabilitas / Total aset	0.65	0.65	0.67
Total aset lancar / Total liabilitas jangka pendek	3.73	4.27	3.24

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Perseroan dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak beserta catatan atas laporan keuangan yang terlampir dalam Prospektus ini.

Informasi keuangan yang disajikan di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016 dan periode sejak 11 Maret 2015 (pendirian) sampai dengan 31 Desember 2015.

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir

31 Desember 2017 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal lain mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk dari metode biaya menjadi metode ekuitas. Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 ditandatangani oleh Bing Harianto, SE (Izin Akuntan Publik No. AP.0558).

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak untuk tahun yang berakhir

31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf penekanan suatu hal mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012). Laporan Auditor Independen atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2016 ditandatangani oleh Alvin Ismanto (Izin Akuntan Publik No. AP.0556).

*Laporan keuangan konsol

Day 1 gain

Day 1 gain merupakan merupakan keuntungan yang timbul sehubungan dengan selisih antara nilai nominal dengan nilai wajar obligasi yang diterbitkan Perseroan pada tahun 2015.

Keuntungan dan kerugian lain-lain – bersih

Keuntungan lain-lain Perseroan naik sebesar 66,79% menjadi Rp6.525.460 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp3.911.521 ribu pada tahun 2015, terutama dikarenakan adanya klaim asuransi atas terjadinya kebakaran toko.

Laba sebelum pajak

Sehubungan dengan faktor-faktor yang telah disebutkan diatas, laba sebelum pajak Perseroan turun sebesar 44,77% menjadi Rp371.499.731 ribu pada tahun 2016 dari Rp672.670.578 ribu pada tahun 2015.

Manfaat (beban) pajak

Beban pajak Perseroan naik sebesar 214,68% menjadi Rp114.706.302 ribu pada tahun 2016 dari Rp36.452.068 ribu pada tahun 2015, terutama dikarenakan kenaikan laba fiskal.

Laba bersih tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba bersih tahun berjalan Perseroan turun sebesar 59,64% menjadi Rp256.793.429 ribupada tahun 2016 dari Rp636.218.510 pada tahun 2015.

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak

Penghasilan komprehensif lain setelah pajak Perseroan naik sebesar 97,10% menjadi sebesar Rp6.800.481 ribu pada tahun 2016 dari Rp3.450.466 ribu pada tahun 2015, terutama sehubungan dengan pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja.

Laba komprehensif tahun berjalan

Sebagai akibat dari hal-hal yang telah dijelaskan di atas, laba komprehensif tahun berjalan Perseroan turun sebesar 58,79% menjadi Rp263.593.910 ribu pada tahun 2016 dari Rp639.668.976 ribu pada tahun 2015.

Aset

Jumlah aset Perseroan meningkat sebesar 8,10% menjadi Rp2.795.382.533 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp2.585.996.872 pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan meningkatnya piutang usaha serta aset tetap.

- *Piutang usaha.* Kenaikan piutang usaha Perseroan sebesar 37,16% menjadi sebesar Rp 208.989.158 ribu pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp 152.265.537 ribu pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan pada akhir tahun 2017.
- *Aset tetap – bersih.* Kenaikan aset tetap Perseroan sebesar 21,88% dari menjadi sebesar Rp 455.410.260 ribu pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp 373.659.447 ribu pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh pembukaan gerai-gerai baru.

Jumlah aset Perseroan turun sebesar 5,24% menjadi Rp2.738.262.409 pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp.2.889.552.602 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan turunnya persediaan Perseroan serta naiknya kas dan setara kas Perseroan.

- *Kas dan setara kas.* Kenaikan kas dan setara kas Perseroan sebesar 129,65% menjadi sebesar Rp 327.677.977 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp142.683.855 ribu pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh meningkatnya penjualan.

Persediaan – bersih. Penurunan persediaan Perseroan sebesar 19,80% dari menjadi sebesar Rp1.269.118 juta pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp1.582.461 juta pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh kebijakan Perseroan untuk memperbaiki *inventory management*.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perseroan naik sebesar 9,31% menjadi Rp1.813.778.033 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp1.679.054.409 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan meningkatnya aset tetap, utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar.

- *Utang usaha.* Kenaikan utang usaha Perseroan sebesar 21,32% menjadi sebesar Rp218.307.769 ribu pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp179.937.238 ribu pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh meningkatnya pembelian perseediaan sehubungan dengan naiknya penjualan.
- *Biaya yang masih harus dibayar.* Kenaikan biaya yang masih harus dibayar Perseroan sebesar 63,04% dari menjadi sebesar Rp110.199.661 ribu pada tahun 2017 dari sebelumnya Rp67.590.225 ribu pada tahun 2016 terutama disebabkan oleh naiknya pembayaran royalti yang timbul dari kenaikan penjualan.

Jumlah liabilitas Perseroan turun sebesar 7,22% menjadi Rp1.679.054.409 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp 1.809.716.264 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan penurunan utang bank dan utang usaha.

- *Utang bank.* Penurunan utang bank Perseroan sebesar 84,62% menjadi sebesar Rp10.000.000 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp65.000.000 ribu pada tahun 2015 terutama disebabkan oleh pembayaran utang bank oleh Perseroan.

Utang usaha. Penurunan utang usaha Perseroan sebesar 35,53% menjadi sebesar Rp179.937.238 ribu pada tahun 2016 dari sebelumnya Rp279.097.566 ribu pada tahun 2015 sejalan dengan menurunnya persediaan.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 8,23% menjadi Rp981.604.500 ribu pada tanggal 31 Desember 2017 dari Rp906.942.463 ribu pada tanggal 31 Desember 2016, terutama dikarenakan meningkatnya saldo laba.

Jumlah ekuitas Perseroan meningkat sebesar 1,45% menjadi Rp906.942.463 ribu pada tanggal 31 Desember 2016 dari Rp893.973.553 ribu pada tanggal 31 Desember 2015, terutama dikarenakan meningkatnya saldo laba.

LIKUIDITAS DAN SUMBER PENDANAAN

Secara historis, Perseroan membiayai kebutuhan modalnya terutama melalui kas internal hasil kegiatan operasional dan melalui pinjaman bank. Kebutuhan modal utama Perseroan adalah untuk pembelian persediaan. Perseroan yakin bahwa Perseroan akan memiliki sumber pendanaan yang cukup dari aktivitas operasi dan dana hasil Penawaran Umum Perdana Saham untuk memenuhi kebutuhan modal Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perseroan memiliki kas dan setara kas sebesar Rp237.766.364 ribu dan tidak memiliki sumber likuiditas material berupa sejumlah fasilitas dari Bank HSBC Indonesia, Bank Central Asia dan Bank CIMB Niaga.

Arus kas dari aktivitas operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp500.581.658 ribu yang terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp45.039.299.042 ribu, penerimaan dari restitusi pajak penghasilan sebesar Rp5.900.770 ribu serta pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp542.955.030 ribu, pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya sebesar Rp3.818.369.651 ribu, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp11.781.864 ribu dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp171.511.609 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp723.339.544 ribu yang terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp4.557.976.571 ribu, penerimaan dari restitusi pajak penghasilan sebesar Rp1.992.372 ribu serta pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp514.608.279 ribu, pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya sebesar Rp3.140.913.958 ribu, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp9.401.763 ribu dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp171.705.399 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp90.556.043 ribu yang terdiri atas penerimaan kas dari pelanggan sebesar Rp3.391.700.772 ribu, penerimaan dari restitusi pajak penghasilan sebesar Rp2.045.136 ribu serta pembayaran kas kepada karyawan sebesar Rp379.343.288 ribu, pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya sebesar Rp2.881.674.205 ribu, pembayaran bunga dan beban keuangan sebesar Rp5.812.055 ribu dan pembayaran pajak penghasilan sebesar Rp36.360.317 ribu.

Arus kas untuk aktivitas investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp178.965.420 ribu yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp4.995.219 ribu, penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp6.176.680 ribu serta penambahan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp3.950.952 ribu, penempatan uang jaminan sebesar Rp21.305.301 ribu, dan perolehan aset tetap sebesar Rp164.881.066 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp271.499.112 ribu yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp4.139.380 ribu, penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp1.475.664 ribu serta penambahan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp907.270 ribu, penempatan uang jaminan sebesar Rp10.296.368 ribu, perolehan aset tetap sebesar Rp85.910.518 ribu dan akuisisi entitas anak sebesar Rp180.000.000 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp92.774.976 ribu yang terdiri atas penerimaan bunga sebesar Rp1.196.091 ribu, penerimaan hasil penjualan aset tetap sebesar Rp712.754 ribu serta penambahan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp2.190.490 ribu, penempatan uang jaminan sebesar Rp10.177.252 ribu, perolehan aset tetap sebesar Rp79.060.273 ribu dan penambahan biaya lisensi yang ditangguhkan sebesar Rp3.255.806 ribu.

Arus kas dari (untuk) aktivitas pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp411.527.851 ribu yang terdiri atas penambahan utang bank sebesar Rp410.000.000 ribu serta kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp102.785.766 ribu, pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp23.742.085 ribu, pembayaran pokok obligasi sebesar Rp90.000.000 ribu, pembayaran dividen tunai sebesar Rp210.000.000 ribu dan pembayaran utang bank sebesar Rp395.000.000 ribu.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp266.846.310 ribu yang terdiri atas penambahan utang bank sebesar Rp230.000.000 ribu, penerimaan dari penerbitan modal disetor entitas anak dari pemegang saham terdahulu sebesar Rp110.350.000 ribu serta kenaikan piutang dan utang kepada pihak berelasi sebesar Rp62.599.063 ribu, pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp32.622.247 ribu, pembayaran dividen entitas anak kepada pemegang saham terdahulu sebesar Rp25.000.000 ribu, pembayaran pokok obligasi sebesar Rp42.000.000 ribu, pembayaran dividen tunai sebesar Rp155.975.000 ribu dan pembayaran utang bank sebesar Rp285.000.000 ribu.

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp125.653.390 ribu yang terdiri atas penambahan utang bank sebesar Rp238.737.832 ribu dan kenaikan piutang, utang kepada pihak berelasi sebesar Rp63.363.681 ribu dan penerimaan dari penerbitan modal disetor sebesar Rp20.000.000 ribu, serta pembayaran utang pembelian aset tetap sebesar Rp755.588 ribu dan pembayaran utang bank sebesar Rp195.692.535 ribu.

Penjelasan lebih lengkap mengenai analisis dan pembahasan oleh manajemen dapat dilihat pada Prospektus.

FAKTOR RISIKO

Investasi dalam Saham Yang Ditawarkan mengandung sejumlah risiko. Para calon investor harus berhati-hati dalam mempertimbangkan seluruh informasi yang terdapat dalam Prospektus, khususnya risiko-risiko usaha di bawah ini, dalam melakukan evaluasi sebelum membeli Saham Yang Ditawarkan. Risiko tambahan yang saat ini belum diketahui atau dianggap tidak material oleh Perseroan juga dapat berpengaruh material dan merugikan pada kegiatan usaha, arus kas, hasil operasi, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan. Harga Saham yang Ditawarkan Perseroan dapat turun dikarenakan salah satu risiko ini, dan calon investor dapat kehilangan sebagian atau seluruh investasinya. Risiko yang dijelaskan di bawah ini bukan risiko satu-satunya yang dapat mempengaruhi Perseroan atau Saham Yang Ditawarkan. Deskripsi pada bagian ini yang berhubungan dengan Pemerintah, data makroekonomi Indonesia atau informasi mengenai industri dimana Perseroan beroperasi, diperoleh dari publikasi resmi Pemerintah atau sumber pihak ketiga lainnya yang tidak diverifikasi secara independen oleh Perseroan.

Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

Risiko Terkait Kegiatan Usaha:

- Risiko hubungan dengan pemilik merek
- Risiko persaingan usaha
- Risiko stabilitas ekonomi, kapasitas dan daya beli konsumen
- Risiko stabilitas politik dan keamanan
- Risiko perubahan nilai tukar mata uang asing
- Risiko pemilihan lokasi gerai dan perkembangan pusat perbelanjaan
- Risiko distribusi dan logistik
- Risiko sumber daya manusia
- Risiko gugatan hukum

Risiko Terkait Pasar:

- Pasar negara berkembang seperti Indonesia memiliki risiko lebih besar dibandingkan pasar negara maju, dan jika risiko tersebut timbul, akibatnya dapat menganggu kegiatan usaha Perseroan serta mengakibatkan investor mengalami kerugian signifikan atas investasinya.
- Ketidakstabilan politik dan sosial di Indonesia dapat berdampak buruk terhadap Perseroan
- Risiko gugatan hukum

Risiko Terkait Investasi pada Saham Perseroan:

- Kondisi pasar modal Indonesia dapat mempengaruhi harga atau likuiditas atas saham Perseroan; jumlah saham publik Perseroan yang beredar dapat berkontribusi terhadap kurangnya likuiditas.
- Harga saham Perseroan dapat berfluktuasi cukup jauh
- Perubahan atas nilai Rupiah terhadap mata uang lainnya yang mungkin terjadi di masa mendatang dapat mempengaruhi nilai saham dan dividen Perseroan dalam nilai mata uang asing
- Risiko terkait penerbitan saham atau surat berharga bersifat ekuitas lainnya

Penjelasan lebih lengkap mengenai risiko usaha dapat dilihat pada Prospektus.

KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak cukup material terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Perseroan dan entitas anak yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen yang telah diterbitkan tertanggal 8 Mei 2018 atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran. Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dengan opini tanpa modifikasian dan paragraf hal lain mengenai penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2017 sehubungan dengan Penawaran Umum Saham Perdana dan perubahan metode pencatatan investasi pada entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk dari metode biaya menjadi metode ekuitas pada tahun 2017 dan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 sehubungan dengan kombinasi bisnis antara entitas sepengendali menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (revisi 2012) pada tahun 2016.

KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

Riwayat Singkat Perseroan

Perseroan, berkedudukan di Jakarta Pusat, didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 40 tanggal 11 Maret 2015, dibuat di hadapan Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta ("**Akta Pendirian Perseroan**"). Akta Pendirian Perseroan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("**Menkumham**") berdasarkan Keputusan No. AHU-0011719.AH.01.01.TAHUN 2015 tanggal 13 Maret 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("**UUPT**") dengan No. AHU-0030377.AH.01.11.TAHUN 2015 tanggal 13 Maret 2015.

Anggaran dasar Perseroan yang dimuat dalam Akta Pendirian Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir sebagaimana dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 3 tanggal 13 April 2018 yang dibuat di hadapan DR. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., M.H., Notaris di Jakarta. Akta mana telah disetujui oleh Menkumham berdasarkan Keputusan No. AHU-0008401.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 13 April 2018, didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0052796.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 April 2018, diterima dan dicatatkan dalam Sisminbakum Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan No. AHU-AH.01.03-0147599 tanggal 13 April 2018, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan sesuai dengan ketentuan UUPT dengan No. AHU-0052796.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 13 April 2018 ("**Akta No. 3/2018**").

Permodalan dan Kepemilikan Saham Perseroan

Berdasarkan **Akta 3/2018**, struktur permodalan dan susunan pemegang saham Perseroan pada tanggal Prospektus diterbitkan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp100,- per Saham		
	Jumlah Saham	Jumlah Nilai Nominal (Rp)	(%)
Modal Dasar	**5.000.000.000**	**500.000.000.000**	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			
1. MAP	2.379.999.999	237.999.999.900	99,99
2. PCI	1	100	0,01
Jumlah Modal Disetor dan Ditempatkan Penuh	**2.380.000.000**	**238.000.000.000**	**100**
Saham dalam Portepel	**2.620.000.000**	**262.000.000.000**	

Keterangan Tentang Entitas Anak

Pada tanggal Prospektus diterbitkan, Perseroan memiliki 5 (lima) Entitas Anak, yaitu:

No	Nama	Kegiatan Usaha	Tahun Pendirian	Persentase Kepemilikan (%)	Tahun Penyertaan	Status Operasional
1	PT Putra Agung Lestari	Penjualan ritel	2009	99,99	2013	Beroperasi
2	PT Mitra Gaya Indah	Penjualan ritel	1999	99,99	2016	Beroperasi
3	PT Mitra Garindo Perkasa	Manufaktur	2000	99,96	2015	Beroperasi
4	Map Aktif Adiperkasa Pte Ltd.	Penjualan ritel	2016	100,00	2016	Beroperasi
5	PT Astec Asia Adiperkasa	Penjualan ritel	2017	90,00	2017	Tidak Beroperasi

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Akta No. 3/2018, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terakhir pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Virendra Prakash Sharma
Komisaris	:	Susiana Latif
Komisaris Independen	:	Sean Gustav Standish Hughes

Direksi:

Direktur Utama	:	Michael David Capper
Direktur	:	Handaka Santosa
Direktur	:	Miquel Rodrigo Staal
Direktur Independen	:	Suwandi

Kegiatan Usaha

Perseroan terutama bergerak dalam bidang perdagangan ritel yang saat ini meliputi segmen ritel dan *wholesale* dimana segmen ritel terbagi atas segmen *sports* & *lifestyle* dan anak-anak serta segmen *wholesale* terdiri atas penjualan grosir konsinyasi serta pabrik garmen sebagai pendukung kegiatan usaha Perseroan. Per tanggal 31 Desember 2017, Perseroan mengoperasikan sebanyak 963 gerai untuk keseluruhan segmen serta memiliki 1 pabrik garmen untuk menunjang keperluan produksi. Jaringan distribusi tersebut telah tersebar di lebih dari 60 kota di Indonesia melalui gerai ritel milik Kelompok Usaha Perseroan dan gerai ritel milik pihak ketiga. Bila dilihat dari jumlah gerai, Kelompok Usaha Perseroan merupakan salah satu pemain utama di bidang ritel dengan berbagai merek dalam pasar ritel kelas menengah atas diIndonesia. Sesuai dengan kegiatan usaha Perseroan sebagai salah satu pemain utama ritel, Perseroan mengalami kecenderungan peningkatan penjualan pada periode menjelang Hari Raya Idul Fitri, masa libur panjang sekolah dan menjelang akhir tahun.

Perseroan memiliki dua jenis hak dalam menawarkan produk, yaitu hak produksi dan distribusi, dimana hak untuk memproduksi dan hak eksklusif untuk mendistribusikan produk-produk tertentu dan dapat memproduksi sendiri ataupun meminta pihak ketiga untuk melakukan produksi (outsource) sesuai dengan spesifikasi rinci yang telah ditentukan oleh Brand Principal maupun dengan mengembangkan desain sendiri, serta hak distribusi dan ritel eksklusif, dimana Kelompok Usaha Perseroan memiliki hak eksklusif untuk melakukan kegiatan distribusi dan ritel di seluruhIndonesia untuk sejumlah merek internasional. Perseroan juga telah menciptakan dan memiliki merek-merek gerai ritel seperti Kidz Station, PlanetSports, Sports Station, Soccer Station, Sports Warehouse dan Sports Depot. Kelompok Usaha Perseroanjuga merupakan pemilik dari beberapa merek dagang (trademark) di Indonesia, seperti Royal Sporting House,Golf House dan Sports Station.

Berikut adalah perkembangan jumlah gerai yang dioperasikan oleh Perseroan berdasarkan wilayah:

	Jumlah Gerai		
	31 Desember 2017	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Pulau Jawa	680	677	710
Pulau Sumatera	127	124	129
Pulau Bali	47	48	49
Pulau Sulawesi	47	46	49
Pulau Kalimantan	45	41	38
Lain-lain	17	22	23
Jumlah	963	958	998

Ritel

Penjualan ritel dilakukan oleh Perseroan melalui gerai-gerai yang dioperasikannya. Gerai-gerai yang dioperasikan oleh Perseroan dikelompokkan berdasarkan produk dan merek yang ditawarkan. Perseroan mengelompokkan gerai-gerai nya menjadi gerai yang menjual produk sports & lifestyle dan gerai yang menjual produk untuk anak-anak. Sebagian besar gerai ritel Perseroan berlokasi di pusat-pusat perbelanjaan di Indonesia sesuai dengan target pasarnya.

Sports& Lifestyle

Perseroan mengoperasikan gerai ritel sports beragam merek (*multi-brand sports retail outlet*) dan gerai ritel sports merek khusus (*mono-brand sports retail outlet*). Perseroan memiliki hak lisensi dan/atau distribusi dan ritel eksklusif untuk lebih dari 30 merek yang ditawarkan pada gerai ritel beragam merek dan gerai ritel merek khusus. Perseroan juga menjual produk dengan merek yang hak eksklusifnya tidak dimiliki Perseroan pada gerai-gerai beragam merek. Sebagian besar dari penjualan bersih Perseroan berasal dari merek-merek yang didistribusikan secara eksklusif dan dijual secara ritel oleh Perseroan.

Konsep gerai ritel beragam merek tersebut masing-masing memiliki segmen pasar yang spesifik. Setiap gerai dilengkapi dengan berbagai jenis produk dengan beragam merek, baik produk sports maupun gaya hidup aktif. Merek yang ditawarkan pada gerai ritel sports tersebut mencakup merek yang hak lisensi dan/atau hak distribusi eksklusifnya dimiliki oleh Kelompok Usaha Perseroan dan juga merek-merek yang didistribusikan oleh pihak ketiga. Gerai-gerai yang dioperasikan oleh Perseroan menawarkan berbagai pilihan produk yang dipasarkan kepada berbagai kelas target pasar sehingga dapat menjangkau kebutuhan setiap golongan masyarakat.

Desain interior, jenis merek dan produk yang ditawarkan, penataan gerai, kisaran harga jual dan jasa-jasa yang disediakan berbeda-beda untuk setiap konsep ritel gerai sports yang dikembangkan.

Perseroan mengembangkan konsep untuk gerai gerai ritel sports beragam merek (multi-brand sports retail outlet) yang menawarkan peralatan, pakaian, aksesoris, dan sepatu olahraga. Setiap jenis gerai beragam merek juga memiliki target pasar yang berbeda, yang dibagi berdasarkan golongan masyarakat maupun jenis olahraga yang produknya ditawarkan dalam gerai. Gerai beragam merek yang dikembangkan dan dioperasikan oleh Perseroan adalah Planet Sports, Sports Station, Sports Warehouse dan Sports Depot, ketiganya menawarkan peralatan, pakaian, aksesoris, dan sepatu olahraga dengan kisaran harga yang berbeda-beda sehingga dapat menjangkau berbagai golongan masyarakat, Soccer Station yang memenuji kebutuhan pecinta olahraga sepakbola, Foot Gear yang menjual beragam alas kaki untuk dewasa, Royal Sporting House yang menawarkan berbagai jenis dan ragam peralatan, sepatu, pakaian, dan aksesoris olahraga dengan merek terkemuka dan Golf House yang menawarkan produk-produk yang berhubungan dengan olahraga golf.

Gerai merek khusus Kelompok Usaha Perseroan adalah gerai yang ditargetkan pada segmen pasar tertentu yang menawarkan merek khusus untuk produk olahraga dan gaya hidup aktif. Dengan dikhususkannya konsep gerai ini untuk merek tertentu, gerai tersebut memiliki pilihan jenis barang yang lebih banyak dibandingkan dengan gerai beragam merek.

Perseroan juga mengoperasikan gerai yang menawarkan produk-produk lifestyle. Perseroan melalui PAL mengoperasikan gerai yang merupakan konsep ritel sepatu asal Amerika Serikat, Payless Shoesource dan menawarkan beragam merek dan jenis alas kaki untuk segala keperluan baik bagi pria, wanita dan anak-anak dengan harga terjangkau. Selain itu, gerai Payless juga menawarkan berbagai aksesoris seperti tas. Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan gerai-gerai lainnya yang menawarkan alas kaki berkualitas tinggi yang mengikuti tren mode baik bagi pria dan wanita.

Kids

Kelompok Usaha Perseroan menciptakan sendiri konsep Kidz Station dan memiliki hak mereknya. Gerai Kidz Station ditujukan untuk menjadi gerai ritel khusus (specialty store) untuk anak-anak dengan menawarkan beragam produk seperti, mainan, pakaian, sepatu, tas, dan aksesoris, serta perlengkapan olahraga untuk anak-anak. Kategori produk yang ditawarkan umumnya terbagi dalam beberapa segmen seperti produk hobi dan produk koleksi, tokoh kartun favorit dan tokoh televisi *action heroes*.

Selain itu, Perseroan juga mengoperasikan gerai merek khusus anak-anak yang juga menawarkan produk pakaian, alas kaki, tas dan aksesoris. Dengan dikhususkannya konsep gerai ini untuk merek tertentu, gerai tersebut memiliki pilihan jenis barang yang lebih banyak dibandingkan dengan gerai beragam merek.

Wholesale

Selain menawarkan produk kepada pelanggan ritel, Perseroan juga melakukan penjualan secara grosir, termasuk dalam bentuk penjualan konsinyasi kepada sejumlah *department stores*.

Selain mendistribusikan, Perseroan juga dapat memproduksi sendiri produk atas merek-merek tertentu yang ditawarkan di gerai. Perseroan melalui Entitas Anak memiliki pabrik garmen untuk dapat dapat meningkatkan efisiensi biaya, fleksibilitas waktu,dan pengendalian atas kualitas produk.

Proses produksi garmen yang dioperasikan oleh Kelompok Usaha Perseroan dimulai dengan pemesanan bahan dasar yang dilakukan oleh *merchandiser*. Proses produksi garmen berupa *pattern making*, *cutting, printing* / *embroidery*, *sewing*, *finishing* & *packing*. Setiap tahap proses ada quality control untuk memastikan bahwa setiap bahan diproses sesuai dengan spesifikasi. MGP senantiasa berusaha mengembangkan desain produk baru yang dapat diterima oleh konsumen.

Perseroan memiliki dan mengoperasikan pabrik garmen yang berlokasi di Gunung Putri, Bogor, melalui entitas anak, MGP. Pabrik dengan 300 mesin ini memiliki kapasitas produksi 160.000 potong garmen per bulan. Pabrik garmen ini memulai operasinya pada Januari 2001, dan memproduksi pakaian terutama untuk merek-merek lisensi yang dimiliki Kelompok Usaha Perseroan. Pabrik garmen ini mengikuti standard kepatuhan (*compliance*) dalam aspek *Labor, Occupancy Health, Safety and Environment*.

Keunggulan Kompetitif

- Retailer olahraga yang dominan di Indonesia dengan kendali atas merek, produk dan channel kunci
- Potensi pertumbuhan yang menarik di Indonesia dan Asia Tenggara yang didorong dengan semakin maraknya gaya hidup sehat dan besarnya basis pelanggan yang belum tersentuh
- Portofolio merek yang kuat dan model bisnis yang unik dengan konsep *multi-brand, multi-format* dan *omni-channel*
- Perseroan merupakan rekan pilihan yang terpercaya bagi *Brand Principal* dengan rekam jejak yang kuat untuk menyediakan rute kepada pasar
- Efisiensi operasional dan rantai pasokan yang luar biasa yang menghasilkan rekam jejak pertumbuhan dan profitabilitas yang memuaskan
- Sinergi yang signifikan dengan MAP dan tata kelola perusahaan yang terbaik didorong oleh manajemen yang profesional dan pemegang saham yang berkualitas

Strategi Usaha

- Perseroan berencana untuk melanjutkan target ekspansi gerai di Indonesia dalam kurun waktu beberapa tahun mendatang.
- Meningkatkan *Same Store Sales Growth* dengan Penerapan Rantai Distribusi yang Universal (*omni-channel*) dan Berbasis Data
- Terus Mengembangkan Ekosistem Ritel O2O dan Di Semua Titik Kontak Pelanggan
- Mengembangkan Jaringan Distribusi melalui Pengembangan Domestik dan Internasional /
- Mengembangkan Jaringan Distribusi secara Domestik dan Internasional
- Memperkuat kerjasama dengan dan meningkatkan fokus pada merek terbaik untuk mendorong peningkatan pangsa pasar dan marjin laba
- Mencari peluang akuisisi dan investasi strategis yang memperkuat dan mendukung bisnis perseroan

Prospek Usaha

Industri Perdagangan Sepatu di Indonesia

Indonesia merupakan salah satu negara dengan populasi kelas menengah terbesar di dunia. Setiap tahunnya, pendapatan per kapita penduduk Indonesia juga semakin besar karena adanya peningkatan upah kerja. Seiring dengan meningkatnya kemampuan finansial penduduk Indonesia, kesempatan kepada berbagai merek pakaian dan alas kaki untuk membuka gerai di kota – kota kecil juga semakin besar. Hal ini disebabkan oleh perilaku masyarakat yang menjadi lebih peduli akan tren pakaian dan sepatu karena adanya peningkatan pada standar gaya hidup tersebut.

Selain itu, populasi wanita di Indonesia juga berkembang setiap tahunnya. Perkembangan populasi ini dapat memberikan ruang untuk bisnis pakaian dan alas kaki untuk terus tumbuh. Pada umumnya, wanita lebih mengikuti perkembangan tren pakaian dan sepatu sehingga frekuensi berbelanja wanita biasanya lebih tinggi dibandingkan para pria.

Peluang dalam berkembangnya industri ini juga dapat dicapai karena adanya ASEAN Economic Community yang mencakup perjanjian antara negara – negara ASEAN untuk dapat melakukan kegiatan bisnis dengan satu sama lain menjadi lebih mudah. Perjanjian ini diharapkan dapat meningkatkan volume perdagangan dan penjualan, termasuk untuk industri pakaian dan alas kaki.

Meski ¬perdagangan ritel melalui e-commerce masih dalam tahap perkembangan awal, peluang penjualan pakaian dan sepatu melalui online dapat berkembang pesat dalam beberapa tahun ke depan. Hal ini disebabkan oleh semakin meningkatnya penggunaan smart phone oleh masyarakat Indonesia. Selain itu, pemerintah juga telah memulai program dalam perbaikan infrastruktur Indonesia. Perbaikan tersebut dapat memudahkan pelaku bisnis untuk melebarkan distribusinya ke daerah yang sebelumnya sulit untuk dijamah. Dua faktor tersebut diharapkan dapat berkontribusi untuk memberikan peluang besar bagi industri pakaian dan sepatu untuk berkembang.

Industri Perdagangan Pakaian, Sepatu, dan Perlengkapan Olahraga

Berkembangnya tren gaya hidup sehat mendorong peningkatan kesadaran pada sebagian masyarakat Indonesia, khususnya di kota besar, untuk mengubah pola hidupnya. Hal ini dicapai salah satunya melalui kegiatan olahraga. Kini, semakin banyak anak muda yang mengikuti tren gaya hidup sehat tersebut. Bagi mereka, memiliki gaya hidup sehat menjadi suatu pencapaian yang membanggakan.

Semakin banyak juga ajang kegiatan olahraga seperti Fun Run atau kelas Yoga bersama yang diadakan oleh berbagai pihak. Acara olahraga ini biasanya diadakan oleh suatu merek olahraga atau diadakan oleh gym tertentu. Variasi program olahraga yang ditawarkan pun mampu menarik masyarakat untuk turut berpartisipasi. Banyak program yang menawarkan pengalaman baru sehingga membuat olahraga menjadi menyenangkan. Contohnya seperti kelas Yoga bersama di pagi hari saat matahari terbit dengan pemandangan pegunungan. Terdapat juga acara lari maraton yang menyambut para peserta dengan taburan bubuk warna warni pada setiap kilometernya.

Dengan adanya berbagai variasi program olahraga yang didukung dengan semakin banyaknya ketertarikan anak muda dalam mengusung hidup sehat, permintaan untuk perlengkapan olah raga, khususnya sepatu lari, pun akan semakin meningkat. Oleh karena itu, diperkirakan dalam beberapa tahun ke depan tren ini akan semakin berkembang. Berbagai merek olah raga lokal dan internasional juga akan mengadakan program olahraga yang menarik untuk meningkatkan penjualannya.

Sosial media pun berpengaruh besar terhadap perkembangan tren ini. Pandangan dalam memiliki gaya hidup sehat menjadi salah satu hal penting bagi para milenial. Hal ini pun juga didukung dengan banyaknya selebriti lokal dan internasional yang mengkampanyekan hidup sehat melalui sosial media.

Tren ini baru berkembang di kota besar Indonesia saja sehingga potensi berkembangnya tren hidup sehat masih sangat besar. Dengan semakin banyaknya masyarakat yang sadar akan kesehatan, maka permintaan terhadap perlengkapan olahraga pun akan semakin meningkat.

Penjelasan lebih lengkap mengenai Keterangan Tentang Perseroan, Kegiatan Usaha Serta Kecenderungan dan Prospek Usaha dapat dilihat pada Prospektus.

EKUIT